BAB IV PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM

A. Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

1. Pengertian Laporan Posisi Keuangan

Pada Bab sebelumnya sudah dibahas sedikit mengenai laporan posisi keuangan, laporan posisi keuangan pada akhir periode atau biasa disebut Neraca merupakan laporan yang berisi informasi dan cara penyajiannya yang mencakup tentang aset, liabilitas,dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.⁴⁰

2. Pos-pos yang Terdapat dalam Laporan Posisi Keuangan

Berdasakan SAK EMKM, laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:⁴¹

- a. Kas dan Setara Kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pospos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.⁴²

⁴⁰Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah,* (Jakarta: IAI,

^{2015),} hal. 11

⁴¹ *Ibid*, hal. 11

⁴²*Ibid*, hal. 11

1. Aset Lancar

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:

- a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- b. Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali apabila dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk melakukan penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

2. Aset Tidak Lancar

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai aset tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

- a. Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek apabila:
 - Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
 - Dimiliki untuk diperdagangkan
 - Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu
 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
 - Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
- b. Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

3. Contoh Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan Sesuai SAK EMKM

Berikut ini contoh format laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut:

Tabel 4. Format Laporan Posisi Keuangan

	ENTITA	S		
	iporan Posisi			
31	Desember 20x	x dan 20xx		
ASET	Catatan	20xx	20xx	
Kas dan setara kas	_			
Kas	3	XXX	XXX	
Giro	4	XXX	XXX	
Deposito	5	XXX	XXX	
Jumlah kas dan setara	ı kas	XXX	XXX	
Piutang usaha	6	XXX	XXX	
Persediaan		XXX	XXX	
Beban dibayar dimuka	7	XXX	XXX	
Aset tetap		XXX	XXX	
Akumulasi Penyusut	an	(XXX)	(XXX)	
JUMLAH ASET		XXX	XXX	
LIABILITAS				
Utang usaha		XXX	XXX	
Utang bank	8	XXX	XXX	
JUMLAH LIABILITAS		XXX	XXX	
EKUITAS				
Modal		XXX	XXX	
Saldo laba (defisit)	9	XXX	XXX	
JUMLAH EKUITAS		XXX	XXX	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS XXX XXX				

Sumber: SAK EMKM, 2016

Contoh Laporan Posisi Keuangan

Tabel 5. Contoh Laporan Posisi Keuangan

"SAHABAT LAUNDRY				
Laporan Posisi Keuangan				
	Per	31 Mei	2019	

ASET

Total Aset	Rp25.750.000
Sewa dibayar dimuka	Rp 1.100.000
Akum. Penyusutan kendaraan	- Rp 1.250.000
Kendaraan	Rp12.500.000
Akum. Penyusutan peralatan	- Rp 225.000
Peralatan	Rp 4.500.000
Piutang usaha	Rp 600.000
Kas	Rp 7.475.000

LIABILITAS

Total Liabilitas	Rp 2.900.000
Utang gaji	Rp 250.000
Utang bunga	Rp 150.000
Utang bank	Rp 2.000.000
Utang usaha	Rp 500.000

EKUITAS

Modal	Rp 2	2.500.000
Laba tahun berjalan	Rp	650.000
Prive	- Rp	300.000
Total Ekuitas	Rp 2	2.850.000

TOTAL LIABILITAS DANEKUITAS Rp 25.750.000

B. Laporan Laba Rugi Selama Periode

1. Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang berisi penghasilan dan beban selama periode tertentu. Berbeda dengan laporan keuangan yang ibarat potret, laporan laba rugi ini ibarat rekaman video yang menggambarkan kejadian terkait pendapatanidanibebaniselamaisatuiperiode, umumnya satu tahun.⁴³

2. Pos-pos yang Terdapat dalam Laporan Laba Rugi

Berdasakan SAK EMKM, terdapat pos-pos pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:⁴⁴

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagaibagiandarilaba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.⁴⁵

3. Contoh Ilustrasi Laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM

Berikut contoh format laporan laba rugi berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut:

⁴³Sri Mangesti Rahayu, dkk, *Akuntansi Dasar Sesuai SAK EMKM,....*, hal. 6

⁴⁴Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah,.....*, hal. 13
⁴⁵*Ibid*. hal. 13

Tabel 6. Format Laporan Laba Rugi

ENTITAS Laporan Laba Rugi Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 20xx dan 20xx PENDAPATAN CATATAN 20xx 20xxPendapatan usaha 10 XXX XXX Pendapatan lain-lain XXX XXX JUMLAH PENDAPATAN XXX XXX Beban usaha XXX XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

LABA (RUGI) SEBELUM XXX XXX PAJAK PENGHASILAN Beban pajak penghasilan 12 XXX XXX

11

LABA (RUGI) SETELAH PAJAK XXX XXX PENGHASILAN

Sumber SAK EMKM, 2016

BEBAN

Beban lain-lain

IUMLAH BEBAN

Contoh Laporan Laba Rugi

Tabel 7. Contoh Laporan Laba Rugi

"CA	HADATEL ALIMEDA	7
	HABAT LAUNDRY ORAN LABA RUG	
PER 31 MEI 2019		
D. A		
Pendapatan	D E (25 000	
Pendapatan usaha	Rp 5.625.000	
Pendapatan lain-lain	-	D = 60= 000
Jumlah pendapatan		Rp 5.625.000
Behan		
Beban gaji	Rp 1.050.000	
Beban Administrasi & umum	Rp 550.000	
Beban listrik dan telepon	Rp 450.000	
Behan lain-lain	Rp 350.000	
Beban perlengkapan	Rp 850.000	
Beban penyusutan peralatan	Rp 225.000	
Beban penyusutan kendaraan		
Beban sewa	Rp 100.000	
Beban bunga	Rp 150.000	
Total beban	-	(Rp. 4.975.000)
Total Boban		(hp: 115751000)
LABA SEBELUM PAJAK	Rp. 650	.000

C. Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Pengertian Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada laporan keuangan biasanya menyajikan angkaangka yang tidak selalu menginformasikan secara jelas atau berupa informasi kualitatif yang menjelaskan maksud dari angka-angka tersebut. Laporan keuangan yang sebelumnya sudah dibuat cenderung tidak secara penuh memberikan informasi hasil operasi dan posisi keuangan perusahaan. Agar laporan keuangan dapat dipahami secara benar dan tidak menyesatkan bagi para pemakai, maka semua informasi yang penting bagi para pemakai harus disajikan ke dalam catatan atas laporan keuangan, 46 jadi dapat disimpulkan bahwa catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang sebelumnya belum diungkapkan didalam laporan keuangan yang di susun secara relevan.

2. Pos-pos yang Terdapat dalam Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam catatan atas laporan keuangan dalam SAK EMKM harus memuat informasi tentang:⁴⁷

- a. Sebuah pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan yang berisi penjelasan transaksi pentingsupaya memudahkan pengguna dalam memahami isi laporan

Setiap catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis selama hal tersebut terbilang praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan agar mendapatkan informasi yang tepat, akurat, serta relevan.

3. Contoh Ilustrasi Catatan Atas Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Berikut contoh format Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut:

⁴⁷Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah,.....,* hal. 14

⁴⁶Faiz Zamzami & Nabella Duta Nusa, *Akuntansi Pengantar I,....*, hal. 28

Tabel 8. Format Catatan atas Laporan Keuangan

ENTITAS Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 20xx dan 20xx

1. UMUMi

Entitas didirikan pada 1 Januari 20xx berlokasi di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx 20xx tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur dan termasuk kriteria mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTIAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan akrual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan ratarata.

e. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

4,50% 5,00%

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

		<u>20xx</u>	<u>20xx</u>
Kas kecil	Jakarta – Rupiah	XXX	XXX

4. GIRO

Rupiah

	<u>20xx</u>	20xx
PT. Bank xxx - Rupiah	XXX	XXX

5. DEPOSITO

PT. Bank xxx – Rupiah	20xx xxx	20xx xxx
Suku Bunga Deposito:	<u>20xx</u>	<u>20xx</u>

6. PIUTANG USAHA

	<u>20xx</u>	<u>20xx</u>
Toko A	XXX	XXX
Toko B	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>ZUXX</u>	<u>ZUXX</u>
Sewa	XXX	XXX
Asuransi	XXX	XXX
Lisensi dan perizinan	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX

8. UTANG BANK

Pada tanggal 4 Maret 20xx, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) berasal dari PT. Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20xx. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akuntansi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

10. PENDAPATAN PENJUALAN

	<u>ZUXX</u>	<u> 20xx</u>
Penjualan	XXX	XXX
Retur penjualan	XXX	XXX
Iumlah	XXX	XXX

11. BEBAN LAIN-LAIN

	<u>20xx</u>	<u>20xx</u>
Bunga penjualan	XXX	XXX
Lain-lain	XXX	XXX
Jumlah	XXX	XXX

12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	<u>20xx</u>	<u> 20xx</u>
Pajak Penghasilan	XXX	XXX

Sumber SAK EMKM, 2016

Contoh Catatan atas Laporan Keuangan

Tabel 9. Contoh Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan "SAHABAT LAUNDRY" PER 31 MEI 2019

1. UMUM

Sahabat Laundry berdiri pada tahun 2019 di Jl. Pattimura No. 12, Tulungagung. Entitas bergerak di bidang jasa dan termasuk dalam kriteria entitas, mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis danmenggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalahRu piah.

c. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Aset tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

e. Pembelian

Pembelian disajikan sebesar jumlah yang dibayarkan

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa diakui ketika tagihan diterbitkan atau orderan sudah selesai dikerjakan dan sudah diambil oleh customer

KAS

Kas

Rp 7.475.000

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha Rp. 600.000

5. UTANG USAHA

Utang usaha Rp. 500.000

6. UTANG BANK

Utang bank Rp 2.000.000

7. UTANG GAJI

Utang gaji Rp 250.000

8. UTANG BUNGA

Utang bunga Rp 150.000

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih antara pendapatan

dan beban

Laba sebelum pajak Rp 650.000

10. PENDAPATAN JASA

Pendapatan jasa Rp 5.625.000

11.PEMBELIAN

Pembelian Rp. 1.400.000

12.BEBAN

Beban gaji	Rp 1.050.000
Beban Administrasi & umum	Rp 550.000
Beban listrik dan telepon	Rp 450.000
Beban lain-lain	Rp 350.000
Beban perlengkapan	Rp 850.000
Beban penyusutan peralatan	Rp 225.000
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.250.000
Beban bunga	Rp 150.000
Beban sewa	Rp 100.000
Jumlah	Rp 4.975.000

75

D. Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

- Ilmu yang berisi catatan, analisa, komunikasi transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan dan melaporkan informasi yang sesuai bagi setiap pihak yang berkepentingan ketika mengambil keputusan adalah definisi.....
 - a) Ekonomi
 - b) Akuntansi
 - c) Manajemen
 - d) Pembukuan
- Dibawah ini adalah 3 (tiga) pilar standar akuntansi, kecuali....
 - a) SAK Umum berbasis syariah
 - b) PABU (Prinsip Akuntansi Berlaku Umum)
 - c) SAK ETAP
 - d) SAK EMKM
- 3. Menurut UU No. 20 tahun 2008 yang termasuk kriteria usaha mikro adalah....
 - a) Kekayaan bersih diatas Rp. 50.000.000 Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 Rp2.500.000.000
 - b) Kekayaan bersih diatas Rp. 100.000.000 hingga Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 Rp. 3.500.000.000
 - c) Kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp300.000.000
 - d) Kekayaan bersih di atas Rp. 500.000.000 sampai Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp2.500.000.000 Rp50.000.000.000

- 4. Perlu dilakukan perbandingan antara periode pada informasi yang terdapat pada laporan keuangan dengan tujuan mempermudah identifikasi kinerja keuangan. Hal tersebut termasuk dalam karakteristik.....
 - a) Relevan
 - b) Keterbandingan
 - c) Representasi
 - d) Keterpahaman
- 5. Laporan keuangan yang mendeskripsikan sumber daya yang dikuasai pada suatu waktu tertentu serta memberikan informasi jumlah kas dan setara kas jangka pendek di masa mendatang setelah mempertimbangkan komitmen yang ada. Hal tersebut tergambar dalam laporan keuangan....
 - a) Posisi Keuangan
 - b) Laporan Laba Rugi
 - c) Laporan Arus Kas
 - d) Catatan Atas Laporan Keuangan
- 6. Akuntansi merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan membuat laporan mengenai informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian-penilaian, keputusan yang tegas serta jelas terhadap semua pengguna informasi tersebut. Pengertian akuntansi tersebut merupakan penjelasan menurut......
 - a) ASOBAT (A Statement of Basic Accounting Theory)
 - b) Abu bakar. A & Wibowo
 - c) Hery
 - d) American Accounting Association (AAA)
- 7. Berikut ini komponen laporan keuangan sesuai SAK EMKM, kecuali.....
 - a) Laporan Posisi Keuangan
 - b) Laporan Arus Kas
 - c) Laporan Laba Rugi
 - d) Catatan Atas Laporan Keuangan

- 8. Dalam penyusunan pencatatan informasi akuntansi diharuskan perusahaan (entity) yang dilaporkan tidak serta merta hilang begitu saja dan harus berjalan secara terus menerus. Hal tersebut merupakan konsep atau sifat dasar dari akuntansi, yaitu.....
 - a) Accounting Entity
 - b) Measurement
 - c) Time Period
 - d) Going Concern
- 9. Awal mula diterapkannya akuntansi di Indonesia adalah ketika Belanda menjajah pada abad ke....
 - a) 15
 - b) 17
 - c) 18
 - d) 20
- 10. Dibawah ini termasuk pos-pos yang terdapat pada Laporan Laba Rugi, kecuali....
 - a) Pendapatan
 - b) Beban pajak
 - c) Beban keuangan
 - d) Beban bunga
- 11. Yang termasuk ruang lingkup SAK EMKM, yaitu.....
 - a) Tidak terdapat akuntabilitas publik yang signifikan
 - b) Digolongkan menjadi entitas kecil dan menengah berdasarkan peraturan perundang-undangan
 - c) Diterbitkannya laporan keuangan dengan tujuan umum (general purpose financial statement) terhadap pengguna eksternal
 - d) Semua benar
- 12.PT Oase memiliki hutang bank yang akan jatuh tempo 6 bulan mendatang, PT Oase memiliki opsi untuk melakukan pendanaan kembali atas pembayaran utang tersebut sampai 2 tahun mendatang. PT Oase berencana untuk mengambil opsi melakukan pendanaan

kembali. Penyajian uang dalam laporan posisi keuangan terdapat pada.....

- a) Liabilitas jangka pendek
- b) Aset Lancar
- c) Liabilitas Jangka panjang
- d) Aset tidak lancar
- 13.Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain memberikan informasi kepada investor dan kreditur yang dapat membantu mereka untuk memprediksi.....
 - a) Jumlah arus kas masa depan
 - b) Waktu arus kas masa depan
 - c) Ketidakpastian arus kas masa depan
 - d) Semua benar
- 14.PT Pelangi membeli tanah senilai Rp118.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 jasa penilai menginformasikan nilai pasar tanah sebesar Rp136.000.000.000. Jika PT Pelangi memakai prinsip biaya, maka berapa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.....
 - a) Rp.100.000.000.000
 - b) Rp.118.000.000.000
 - c) Rp.136.000.000.000
 - d) Rp.154.000.000.000
- 15.PT Amanda membeli peralatan sebesar Rp10.000.000 secara tunai. Bagaimana pengaruhnya di persamaan dasar akuntansi PT Amanda......
 - a) Aset dan liabilitas (naik)
 - b) Aset dan liabilitas (turun)
 - c) Tidak berpengaruh di aset
 - d) Aset (naik) dan liabilitas (turun)

B. Soal Esai

- 1. Apa yang dimaksud dengan SAKEMKM? Dan apa yang mendasari terbentuknya SAKEMKM?
- 2. Apa perbedaan SAK ETAP dengan SAK EMKM?
- Gambarkan skema dari siklus akuntansi secara lengkap dan berikan penjelasan dari setiap tahap dari siklus akuntansi tersebut!
- 4. Jelaskan secara singkat mengenaisejarah perkembangan akuntansi di Indonesia!
- 5. Sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi perkembangan akuntansi internasional!
- 6. Bagaimana awal mula perkembangan UMKM di Indonesia?
- 7. Bagaimana proses pencatatan transaksi untuk UMKM?
- 8. Apa saja pos-pos yang terdapat dalam Laporan Posisi Keuangan?
- 9. Sebutkan serta jelaskan pihak yang membutuhkan informasi keuangan suatu perusahaan, minimal 3 (tiga)!
- 10. Ada beberapa jenis dari buku besar, sebutkan dan jelaskan jenis-jenisnya! Dan berikan contoh gambarnya!
- 11. Apa saja manfaat Akuntansi bagi UMKM?
- 12. Sebutkan dan jelaskan jurnal khusus untuk perusahaan dagang!
- 13. Dalam APB (Accounting Principle Board) statement No.4 dijelaskan beberapa konsep atau sifat dasar dari akuntansi, sebutkan dan jelaskan!
- 14. Jelaskan cara membuat dan menyusun Laporan Keuangan yang benar serta hal apa saja yang dipersiapkan dalam penyajian laporan tersebut?

LEMBAR JAWABAN				

C. Soal Kasus

- PT Arjuna merupakan perusahaan bergerak di bidang jasa, berdiri pada tanggal 1 Juli 2019. Berikut adalah transaksi PT Arjuna selama 1 bulan:
 - 1) Pemilik menginvestasikan uang tunai sebesar Rp. 10.000.000 sebagai modal awal
 - 2) Membayar sewa ruangan selama 1 bulan sebesar Rp1.000.000
 - 3) Membeli peralatan kantor secara kredit, sebesar Rp3.000.000
 - 4) Menerima pembayaran dari client atas jasa yang telah dikerjakan sebesar Rp1.500.000
 - 5) Meminjam uang Rp10.000.000 dari Bank dalam bentuk surat utang
 - 6) Telah menyelesaikan jasa pesanan dan tagihan baru dikirim ke client sebesar Rp20.000.000
 - 7) membayar beban selama 1 bulan, yaitu beban gaji Rp750.000, beban lain-lain Rp. 500.000 dan beban iklan Rp 1.000.000

Diminta:

- a. Buatlah jurnal umum dari data diatas
- b. Posting ke buku besar
- 2. Pada tanggal 31 Desember 2019 UD. Prima Jaya menyajikan data sebagai berikut:

Kas	Rp 1.218.000
Perlengkapan	Rp 475.000
Peralatan	Rp 27.000.000
Akum Penyusutan Peralatan	Rp 2.410.000
Utang Usaha	Rp 1.365.000
Modal Amando	Rp 17.112.000
Prive Amando	Rp 1.250.000
Pendapatan Jasa	Rp 24.915.000
Beban Gaji	Rp 7.920.000
Beban Sewa	Rp 1.820.000
Beban Iklan	Rp 1.115.000
Beban Lain-lain	Rp 794.000

Beban	Perlengkapan	Rp 1	.570.000
Beban	Asuransi	Rp	315.000
Beban	Penyusutan Peralatan	Rp 1	.810.000
	a		

Utang Gaji Rp 85.000

Rp 45.887.000 Rp 45.887.000

Dari data diatas, buatlahLaporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019!

3. Data berikut diambil dari pembukuan PT Maju Mundur untuk periode akhir tahun 2019 adalah:

Persediaan barang dagangan 1 Jan 2019	Rp 15.000.000
Pembelian	Rp 50.000.000
Beban angkut pembelian	Rp 5.000.000
Retur pembelian	Rp 1.000.000
Potongan pembelian	Rp 1.000.000
Persediaan barang dagang 31 Des 2019	Rp 5.000.000
Penjualan kotor	Rp120.000.000
Retur penjualan	Rp 2.000.000
Potongan penjualan	Rp 1.000.000
Beban bunga	Rp 500.000

Pajak pengahsilan dengan tarif 10%

Diminta:

Buatlah Laporan Laba Rugi PT Maju Mundur per 31 Desmber 2019!

LEMBAR JAWABAN

LEMBAR JAWABAN	 	